

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - APRIL 2015

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

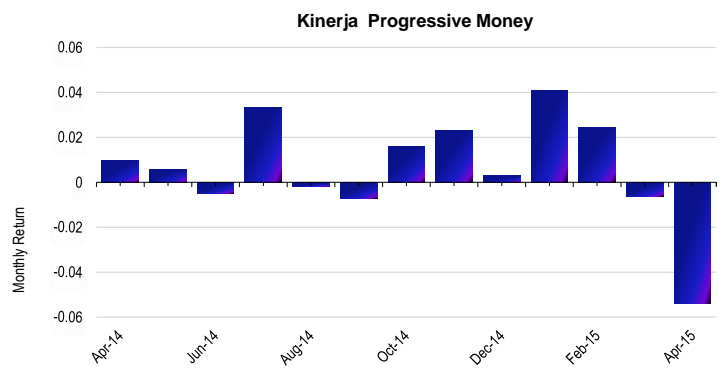
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 35% - 65%	646.5614
Reksadana	Efek Utang & Pasar Uang : 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 48.50%
FR0068 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 51.50%
FR0070 (Obligasi)	
FR0071 (Obligasi)	
Unilever (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-5.37%	-3.67%	7.17%	0.25%	870.90%
Tolak Ukur**	-4.38%	-2.57%	5.88%	0.31%	460.38%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama April 2015 seiring dengan menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5082.42 (-7.83% MoM) dibanding Maret 2015. Sentimen negatif didorong oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di level 4.71%. Pada April, sektor pertanian masih menjadi primadona ekspor nonmigas, sedangkan ekspor sektor industri naik 2,4 persen (YoY). Di sisi lain, ekspor sektor pertambangan menunjukkan perbaikan walaupun masih mengalami pertumbuhan negatif sebesar 14,0 persen (YoY). Sementara itu, produk manufaktur juga mengalami peningkatan. Cadangan devisa April sedikit turun ke level USD menjadi USD110.9 milyar (Maret sebesar UUSD111.6 milyar). Inflasi April 2015 naik sebesar 0,36% MoM sehingga mengakibatkan inflasi YoY menjadi 6.79% (dari 6.38%YoY di Maret 15). Sementara, neraca perdagangan (trade balance) Indonesia April mengalami surplus sebesar USD 1.1 miliar, dibandingkan dengan Maret surplus sebesar USD 1.13 miliar. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.50% di April. Rupiah terapresiasi 0.92% ke level 12,963.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,309,623,567.15	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.